

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian penting dalam sebuah negara dan juga penting dalam kehidupan manusia. Menurut Suwarno, “Pendidikan merupakan upaya memanusiakan manusia agar menjadi manusia yang sebenar-benarnya manusia”.¹ Pemerintah Indonesia telah merencanakan terciptanya pendidikan untuk seluruh warga negara Indonesia. Pendidikan di Indonesia terdiri dari beberapa jenjang pendidikan yang salah satunya adalah Sekolah Dasar. Pendidikan dasar merupakan awal yang dapat menjadi pondasi utama untuk jenjang pendidikan berikutnya.

Pendidikan dasar salah satunya pendidikan jasmani menjadi salah satu yang memberikan proses dalam upaya memanusiakan manusia. Seperti yang dikatakan oleh Rahayu, pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari sistem pendidikan bagi siswa di Sekolah Dasar untuk dapat mengembangkan keterampilan motorik, fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap, mental, emosional, spiritual, sosial), dan pembiasaan cara hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang.² Pembelajaran

¹ Wiji Suwarno, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hlm. 23

² Ega Trisna Rahayu, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*, (Bandung: Alfabeta. 2013), h. 1.

Pendidikan jasmani menjadi bagian yang tidak dapat terpisahkan dari sistem pendidikan karena dalam kegiatan belajar pendidikan jasmani sebagai cara untuk membelajarkan siswa untuk membentuk kepribadian, gerak dasar, dan kecerdasan yang lebih baik.

Pendidikan Jasmani khususnya pembelajaran gerak dasar menendang bola memiliki tujuan untuk peningkatan kualitas gerak tubuh. Sehingga hasil yang diharapkan dalam aktifitas gerak dasar tersebut siswa dapat meningkatkan gerak dasar menendang bola dan ketepatan posisi perkenaan kaki dengan bola berdasarkan gerak dasar yang telah dimilikinya. Hal tersebut dapat tercapai jika guru bisa mengembangkan individu siswa untuk terus mengembangkan dirinya seoptimal mungkin melalui berbagai kegiatan belajar. Orientasi pembelajaran seharusnya sesuai dengan perkembangan siswa, isi materi yang penyampaiannya harus disesuaikan supaya menarik dan menyenangkan. Sasaran pembelajaran ditujukan bukan hanya mengembangkan kemampuan olahraga, tetapi juga pada perkembangan pribadi siswa seutuhnya, maka pendidikan jasmani perlu diajarkan dengan baik dan menyenangkan.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani belum berjalan dengan baik. Ditemukannya beberapa kendala yang dapat

menghambat pembelajaran yaitu berhubungan dengan guru dan siswa maupun antar siswa. Sehingga kendala yang terjadi jika tidak segera diatasi akan menimbulkan dampak kurang baik terhadap hasil pembelajaran dan tidak sesuai dengan yang akan dicapai.

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas V B SDN Jatingera Kaum 03 Jakarta Timur. Diperoleh bahwa guru masih menggunakan pendekatan pembelajaran secara konvensional, sebagian besar siswa belum tepat dalam gerak dasar menendang bola menggunakan kaki bagian dalam seperti masih menggunakan ujung jari kaki untuk menendang bola yang mengakibatkan bola sulit diarahkan dengan tepat dan bola akan melaju dengan kencang. Selain itu, posisi badan saat menendang bola masih banyak yang kurang tepat dan ayunan tangan menempel dengan badan sehingga keseimbangan siswa ketika menendang bola menjadi kurang baik, badan masih tegap ketika menendang bola dan khususnya siswa perempuan kurangnya antusias dengan gerak dasar menendang bola sehingga tidak sesuai dengan arahan dari guru. Hal tersebut dapat berpengaruh terhadap gerak dasar menendang bola, diantara 32 siswa kelas V B beberapa siswa yang mampu dan tepat dalam melakukan gerak dasar menendang bola. Keadaan yang seperti itu akan mempengaruhi perkembangan gerak dasar menendang bola pada siswa. Kondisi tersebut menunjukkan adanya permasalahan yang harus dibenahi. Oleh sebab itu,

harus dilakukan tindakan untuk meningkatkan gerak dasar menendang bola menggunakan kaki bagian dalam dengan salah satu cara pendekatan pembelajaran yang sesuai, banyak pendekatan yang dapat digunakan salah satunya adalah pendekatan pembelajaran kontekstual.

Rusman menjelaskan bahwa pembelajaran kontekstual adalah kegiatan pembelajaran yang mengaitkan materi yang dibelajarkan dengan pengetahuan yang dimiliki siswa untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.³ pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa pembelajaran yang memfokuskan pada pemberdayaan siswa sehingga hasil belajar tidak hanya nilai melainkan lebih pada penerapan nilai-nilai dalam kehidupan nyata siswa. Pendekatan pembelajaran kontekstual ini bertujuan bisa meningkatkan gerak dasar menendang bola pada siswa. Kelebihan dari penggunaan pembelajaran kontekstual adalah solusi dalam rendahnya penguasaan gerak dasar menendang bola, karena keaktifan siswa akan dikembangkan dan proses pembelajaran dapat lebih bermakna dan senang.

³ Rusman, Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, (Jakarta: Kencana. 2017), h 322

B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian

Dari latar belakang yang diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar siswa masih kurang tepat dalam melakukan gerak dasar menendang bola menggunakan kaki bagian dalam.
2. Siswa perempuan kurang antusias dalam kegiatan belajar gerak dasar menendang bola menggunakan kaki bagian dalam.
3. Pembelajaran gerak dasar menendang bola perlu ditingkatkan.
4. Pembelajaran pendidikan jasmani masih menggunakan pembelajaran konvensional.

C. Pembatasan Fokus Penelitian

Berdasarkan beberapa masalah yang teridentifikasi, maka penelitian ini berfokus pada meningkatkan gerak dasar menendang bola menggunakan kaki bagian dalam melalui pendekatan pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran pendidikan jasmani kelas V SDN Jatinegara Kaum 03 Jakarta Timur.

D. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang identifikasi area dan fokus penelitian dan pembatasan fokus penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana meningkatkan gerak dasar menendang bola menggunakan kaki bagian dalam melalui pendekatan pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran pendidikan jasmani kelas V SDN Jatinegara Kaum 03 Jakarta Timur?
2. Apakah pendekatan pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan gerak dasar menendang bola menggunakan kaki bagian dalam pada mata pelajaran pendidikan jasmani kelas V SDN Jatinegara Kaum 03 Jakarta Timur?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya dunia pendidikan, baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi peningkatan ilmu pendidikan serta menambah pengetahuan bagi dunia pendidikan.

2. Secara praktis

a. Kegunaan bagi siswa

Adapun kegunaan bagi siswa, hasil penelitian diharapkan dapat berguna untuk meningkatkan gerak dasar menendang bola. Siswa dapat lebih percaya diri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

b. Kegunaan bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu para orang tua siswa menjadi sumber informasi khususnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

c. Kegunaan bagi Guru

Bagi guru khususnya guru pendidikan jasmani dapat meningkatkan keterampilan mengajarnya, serta mengoptimalkan proses pembelajaran yang lebih kreatif dan menyenangkan. Serta dapat membantu guru pendidikan jasmani berkembang secara profesional.

d. Kegunaan bagi Sekolah

Membantu sekolah berkembang lebih baik dalam pembelajaran pendidikan jasmani melalui pembelajaran kontekstual yang diharapkan dapat menjadi informasi atau masukan dalam rangka meningkatkan mutu sekolah.

e. Kegunaan bagi Peneliti

Bagi Peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan tentang bagaimana cara meningkatkan gerak dasar menendang bola menggunakan kaki bagian dalam pada pembelajaran pendidikan jasmani, serta sebagai syarat penyelesaian studi S1 di Universitas Negeri Jakarta jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

f. Kegunaan bagi PGSD

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa PGSD tentang pendidikan jasmani di Sekolah Dasar.



